

***LITERATURE REVIEW***  
**FAKTOR-FAKTOR TERHADAP HIPEREMESIS  
GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**  
**Nanda Intan Permata Ruri**  
**1910104190**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

***LITERATURE REVIEW***  
**FAKTOR-FAKTOR TERHADAP HIPEREMESIS  
GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan  
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:**  
**Nanda Intan Permata Ruri**  
**1910104190**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

***LITERATURE REVIEW***  
**FAKTOR-FAKTOR TERHADAP HIPEREMESIS  
GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:**  
**Nanda Intan Permata Ruri**  
**1910104190**

Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Di Publikasi  
Pada Program Studi Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Oleh:  
**Pembimbing : Istri Utami, S.ST.,M.Keb ACC**

**LITERATURE REVIEW**  
**FAKTOR-FAKTOR TERHADAP HIPEREMESIS**  
**GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL**

Nanda intan permata ruri<sup>1</sup>, Istri Utami<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

menurut depkes RI ,Ibu dengan komplikasi-komplikasi kehamilan salah satunya adalah mual dan muntah atau dikenal dengan hiperemesis gravidarum. walaupun kebanyakan kasus ringan dan hilang seiring berjalannya waktu, jika tidak sesuai dengan asuhan kebidanan maka akan menjadi Hiperemesis gravidarum dan satu dari seribu kehamilan akan mengalami rawat inap, Di Indonesia, terdapat 50-90% kasus emesis gravidarum yang dialami oleh ibu hamil. Namun, pada kasus seperti ini tidak menyebabkan kematian pada ibu hamil karena emesis gravidarum hanya kekurangan nutrisi dan cairan. Emesis gravidarum yang berkelanjutan bisa berakibat hiperemesis gravidarum dengan persentase sebesar 3% dari jumlah ibu hamil, dimana harus segera dirawat di rumah sakit agar mendapatkan penanganan segera. penelitian *literature review* ini untuk Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya hiperemesis gravidarum di RS PKU Muhammadiyah Gamping .penelitian yaitu *literture review* dimana peneliti mencari artikel penelitian secara komprehensif dari database jurnal penelitian melalui *Science Direct, PubMed* dan *Google Scholar* untuk mengidentifikasi dari *research question*. Berdasarkan hasil *literature review* yang dianalisis, dalam 10 jurnal *literature review* terdapat Faktor umur, paritas, pekerjaan dan pendidikan yang dapat mempengaruhi terjadinya Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil .Beberapa faktor risiko hiperemesis gravidarum yang dilaporkan adalah riwayat hiperemesis gravidarum pada kehamilan sebelumnya, ibu atau saudara perempuan dengan hiperemesis gravidarum, kehamilan ganda atau gemelli, penyakit trofoblas atau molahidatidosa, usia ibu yang terlalu muda, yaitu kurang dan 20 tahun, primigravida /nullipara, faktor adaptasi dan hormonal: wanita hamil dengan anemia akan meningkatkan terjadinya hiperemesis gravidarum, faktor psikologis, defisiensi vitamin B, dan obesitas. Diharapkan kepada semua orang terutama untuk ibu hamil dapat mengetahui faktor yang memengaruhi terjadinya *Hiperemesis Gravidarum* atau mual muntah yang berlebih sehingga Ibu hamil agar lebih rajin melakukan kontrol ke fasilitas kesehatan dan untuk paritas yang berumur < 20 tahun serta lebih banyak mencari informasi kesehatan baik melalui media, internet serta dari tenaga kesehatan.

Kata Kunci : Ibu Hamil, *Hiperemesis Gravidarum*

Pustaka : 36 : 2009-2019. 25 Buku, 10 Jurnal, 1 Skripsi

Judul Halaman : Xii Halaman Depan, 91 Halaman, 5 Gambar, 3 tabel, 6 Lampiran

---

<sup>1</sup>Judul skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu

<sup>3</sup>Kesehatan Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

**A LITERATURE REVIEW ON  
THE FACTORS OF HYPEREMESIS GRAVIDARUM IN  
PREGNANT WOMEN**

**Nanda Intan Permata Ruri<sup>1</sup>, Istri Utami<sup>2</sup>**

**ABSTRACT**

According to the Indonesian Ministry of Health, there are many cases of mothers with pregnancy complications include nausea and vomiting, known as hyperemesis gravidarum. Although most cases are mild and disappear over time, if the cases are not treated in accordance with midwifery care it will become Hyperemesis gravidarum. One in a thousand pregnancies will be hospitalized due to emesis gravidarium. In Indonesia, there are 50-90% cases of emesis gravidarum experienced by pregnant women. However, it does not cause death in pregnant women because emesis gravidarum only lacks nutrients and fluids. Continuous emesis gravidarum can result in hyperemesis gravidarum with a percentage of 3% of the total number of pregnant women, who must be immediately hospitalized for immediate treatment. This literature review research aims to determine the factors influencing the occurrence of hyperemesis gravidarum in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital. The study was a literature review in which the researcher searched for comprehensive research articles from research journal databases through Science Direct, PubMed and Google Scholar to identify them from research questions. Based on the results of the literature review analyzed, in 10 literature review journals there were factors of age, parity, employment and education that influenced the occurrence of hyperemesis gravidarum in pregnant women. Some of the risk factors for hyperemesis gravidarum reported were a history of hyperemesis gravidarum in previous pregnancy, mothers or hyperemesis gravidarum, multiple pregnancy or gamely, trophoblast disease or hydatidiform mole, early age mother, i.e. less and 20 years, primigravida / nulliparous, adaptation and hormonal factors: pregnant women with anemia increased the occurrence of hyperemesis gravidarum, psychological factors, vitamin B deficiency, and obesity. It is expected that everyone, especially pregnant women, can find out the factors that influence the occurrence of excessive hyperemesis gravidarum or nausea and vomiting so that pregnant women should be more diligent in controlling health facilities and for parity aged <20 years and seeking good health information through the media, the internet. as well as from health workers.

**Keywords:** Pregnant Women, Hyperemesis Gravidarum

**References:** 36: 2009-2019. 25Books, 10 Journals, 1Thesis

**Number of Page:** Xii Front Pages, 91 Pages, 5 Figures, 3 Tables, 6 Appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Mual dan Muntah kehamilan atau *nausea and vomiting of pregnancy* (NVP), dalam istilah medis dikenal dengan emesis gravidarum merupakan komplikasi umum yang paling sering terjadi selama kehamilan sehingga 85% pada ibu hamil (Madjunkova et al., 2013). Di Indonesia, terdapat 50-90% kasus emesis gravidarum yang dialami oleh ibu hamil. Namun, pada kasus seperti ini tidak menyebabkan kematian pada ibu hamil karena emesis gravidarum hanya kekurangan nutrisi dan cairan. Emesis gravidarum yang berkelanjutan bisa berakibat hiperemesis gravidarum dengan persentase sebesar 3% dari jumlah ibu hamil, dimana harus segera dirawat di rumah sakit agar mendapatkan penanganan segera (Maharani, 2016).

Perilaku kesehatan seseorang termasuk pada ibu hamil yang mengalami *hyperemesis gravidarum* dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor umur, paritas, pendidikan, dan pengetahuan (Rocmawati, 2011). Beberapa faktor risiko hiperemesis gravidarum yang dilaporkan adalah riwayat hiperemesis gravidarum pada kehamilan sebelumnya, ibu atau saudara perempuan dengan hiperemesis gravidarum, kehamilan ganda atau gemelli, penyakit trofoblas atau molahidatidosa, usia ibu yang terlalu muda, yaitu kurang dan 20 tahun, primigravida /nullipara, faktor adaptasi dan hormonal: wanita hamil dengan anemia akan meningkatkan terjadinya hiperemesis gravidarum, faktor psikologis, defisiensi vitamin B, dan obesitas (Sari, 2013).

## **METODE PENELITIAN**

Desain yang digunakan dalam penelitian yaitu *literture review* dimana peneliti mencari artikel penelitian secara komprehensif dari data base jurnal penelitian melalui *Science Direct*, *PubMed* dan *Google Scholar* untuk mengidentifikasi dari *research question*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dengan Literature Review yang berkaitan dengan rancangan penelitian :

Jurnal 2 ,oleh Hertje Salome Umboh, Telly Mamuaya , Freike S.N.Lumy yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Tompasso Kabupaten Minahasa tahun 2013, Jurnal 4 ,oleh Novita Rudiyantri, Rosmadewi dengan judul Hubungan Usia, Paritas, Pekerjaan Dan Stress Dengan Emesis Gravidarum Di Kota Bandar Lampung, jurnal 6, oleh Etika Dewi Cahyaningrum, Riska Oktafiyani. Dengan judul Faktor-Faktor Penyebab Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, jurnal 7 oleh Alemayehu Gonie Mekonnen, Fetene Kassahun Amogne and Chanyalew Worku Kassahun dengan judul Risk Factors of Hyperemesis Gravidarum among Pregnant Women in BaleZone Hospitals, Southeast Ethiopia: Unmatched Case-Control Study, menunjukkan adanya faktor antara umur, paritas, pendidikan dan pekerjaan pada penderita hiperemesis gravidrum karena hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang didapatkan sehingga dapat dilihat bahwa ada nya faktor-faktor dari ibu hamil yang mengalami

hiperemesis gravidarum, jurnal-jurnal ini pun menguatkan dalam penelitian yang dilakukan literature review dan sesuai dengan tinjauan teori pada Bab II.

Jurnal 1, oleh Yuni Retnowati, dengan judul Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester I Di Puskesmas Pantai Amal Tahun 2016, Jurnal 3 oleh Yeni pujianti, Herlin Fitriana K, Karjiyem, dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta Tahun 2009, Jurnal 5 oleh Siska Nurul Abidah, Fauziyatun Nisa dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Rb Zakat Surabaya Tahun 2019, Jurnal 8 oleh Lina M. D'Orazio, M.A., Beth E. Meyerowitz, Ph.D., Lisa M. Korst, M.D., Ph.D., Roberto Romero, M.D., and Thomas M. Goodwin, M.D dengan judul Evidence Against a Link Between Hyperemesis Gravidarum and Personality Characteristics from an Ethnically Diverse Sample of Pregnant Women: A Pilot Study 2009, Jurnal 9 oleh dengan judul Hyperemesis gravidarum and pregnancy outcomes in the Norwegian mother and child cohort – a cohort study 2013, Jurnal 10 oleh dengan judul Hyperemesis gravidarum and risks of placental dysfunction disorders: a population-based cohort study 2009, Hasil yang di dapat ada penelitian ini Tidak ada perbedaan signifikan yang ditemukan pada faktor terjadinya hiperemesis gravidarum tetapi lebih ditemukan nya resiko pada ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum sehingga tidak bisa menguatkan



penelitian yang dilaksanakan dengan Literature jurnal dan tidak sesuai dengan teori pada Bab II .

### **KETERBATASAN *LITERATURE REVIEW***

Dalam mengerjakan literature review ini peneliti mendapatkan beberapa kendala yaitu:

- a. jurnal yang sesuai dengan tema dan judul dalam penelitian ini masih kurang banyak. Jurnal yang ditemukan sesuai dengan tema sebanyak empat jurnal , sehingga penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tema yang menurut peneliti hampir mirip dengan tema yang diangkat
- b. peneliti kesulitan dalam menyambungkan hasil dari teori yang ada

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan jurnal-jurnal yang telah diambil dan dianalisis untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan memperkuat *Literature Review* yang telah dirancang, terdapat hasil bahwa terdapat Faktor umur, paritas, pekerjaan dan pendidikan yang dapat mempengaruhi terjadinya Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil.

### **SARAN**

Diharapkan kepada semua orang terutama untuk ibu hamil dapat mengetahui faktor yang memengaruhi terjadinya *Hiperemesis Gravidarum* sehingga Ibu hamil agar lebih rajin melakukan kontrol ke fasilitas kesehatan, untuk peneliti selanjutnya *Literature Review* dapat mejadi acuan dalam melakukan peelitian sehingga penelitian terencana secara sistematis dengan jurnal-jurnal yang terbaru yan mendukung jalannya penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI (2010). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2010*. Jakarta

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.2016.*Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementrian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. "Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017"<http://www.depkes.go.id>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2017.

Madjunkova, S., Maltepe, C., Koren, G. J. O. & International, G. 2013. The leading concerns of American women with nausea and vomiting of pregnancy calling Motherisk NVP Helpline. *Obstetrics gynecology international Journal*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23690784/>

Marni dan kukuh rahardjo. 2014.*asuhan neonates,bayi, balita dan anak prasekolah*.yogyakarta: pustaka pelajar

Marmi.2014.*Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuni Retnowati (2019). *Journal of Borneo Holistic Health, Volume 2 No. 1 Juni 2019 hal 40-56 P ISSN 2621-9530 e ISSN 2621-9514*  
<http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borticalth/article/view/586>

